ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN BERMITRA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT USAHA DISTRIK CINTA MANIS

Oleh

DINDA OCTAPIYANTI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN BERMITRA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT USAHA DISTRIK CINTA MANIS

MOTTO:

Tidak ada yang namanya kebetulan. Kesempatan datang karena diciptakan. Jadi, jangan terus-terusan berpangku tangan.

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan"

[QS. 94 AL- Insyirah Ayat 6].

Dengan rahmat dan karunia Allah Swt, skripsi ini kupersembahkan kepada:
Ayahanda Alpian Subhi dan ibunda Junaiyati yang tak pernah lelah untuk selalu memberi yang terbaik.
Untuk saudariku Cici Priyanti, S.Pd dan Heru Anggara terimakasih selalu memberi semangat.
Kesayangan cicik Aydan Athalla Hamizan.
Keluargaku Agribisnis 2016 (A,B,C).
Hijaunya Almamaterku.

RINGKASAN

DINDA OCTAPIYANTI, ”Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Bermitra Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Dsitrik Cinta Manis”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pembagian hasil dengan bermitra di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis dan untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Bermitra Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Disrik Cinta Manis. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis, Kabupaten Ogan Ilir. Pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020. Metode yang digunakan adalah metode Studi Kasus, untuk metode penarikan contoh digunakan metode sensus dan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang didapatkan petani tebu rakyat berupa fisik yaitu 66% gula, petani mendapatkan sebesar 11,5 ton/PP, untuk 3% tetes petani mendapatkan sebesar 0,4 ton/PP dan untuk 34% upah giling perusahaan mendapatkan 5,9 ton/PP dan untuk tetes 1% perusahaan mendapatkan 0,127 ton/PP dalam satu kali proses giling/produksi. Sedangkan pendapatan rata-rata dari hasil gula yang diterima oleh petani tebu rakyat sebesar Rp. 165.558.812,7 sedangkan pendapatan rata-rata dari hasil tetes yang diterima oleh petani sebesar Rp. 19.371.312,2 (satu kali proses giling) di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis.

SUMMARY

DINDA OCTAPIYANTI."Analisys of smallholder sugarcane farming income with partners in PTPN VII Cinta Manis District". (advised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)
The purpose of this reseacrh is to find out how to share the results with partners in PTPN VII Cinta Manis District and to find out the income of smallholder sugarcane farming by partnering at PTPN VII Cinta Manis District. The reseacrh was carried out in PTPN VII Cinta Manis District, Ogan Ilir Regency. In October 2020 until Desember 2020. The research method used is the case study method. For the sampling mthod used the census method and purposive sampling. Data collection method in this study are interviews directy to respondents who have in advance. Data processing is done using quantitative analysis method. The results of the researchshow that the profit sharing system obtained by smallholder sugarcane farmers is in the form of physical sugar, namely 66% sugar, farmers get 11,5 tonnes/PP, for 3% drops the farmers get 0,4 tonnes/PP and 34% for the company's milling wages get 5,9 tonnes/PP and for 1% drops the company gets 0,127 tonnes/PP in one milling/production process. Meanwhile, the average income from sugar that the smallholders receive is Rp. 165.558.812.7 while the avarege income from the drpos received by farmers is Rp. 19.371.312,2 (one time grinding process) at PTPN VII cinta manis district.

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN BERMITRA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT USAHA DISTRIK CINTA MANIS

oleh

DINDA OCTAPIYANTI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN BERMITRA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT USAHA DISTRIK CINTA MANIS

oleh

DINDA OCTAPIYANTI
412016007

telah dipertahankan pada ujian 21 April 2021

Pembimbing utama,	Pembimbing pendamping,
Harniatun Iswarini, SP.M.Si	Puri Pratami AN, SP.M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah M. Si
NBM/NIDN.913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dinda Octapiyanti
Nim	: 412016007
Tempat / Tanggal lahir	: Ketiau/ 09 Oktober 1998
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-gungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apalagi dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpusatakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatuntumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 16 April 2021

(Dinda Octapiyanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi Rencana Penelitian dengan judul **"Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Bermitra Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis"** yang merupakan salah satu syarat memeperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DINDA OCTAPIYANTI. dilahirkan di Desa Ketiau pada tanggal 9 Oktober 1998 merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Alpian Subhi dan Ibunda Junaiyati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di yayasan SD 06 Lubuk Keliat tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di Yayasan SMP Cinta Manis dan Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di SMA Negeri 1 Rantau Alai.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2016 dan mengambil Program studi Agribisnis. Pada bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan praktik kerja lapangan/magang di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke 53 pada bulan Januari 2020, di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pada bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Bermitra Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis".

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR x

RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Dan Kegunaan 5

BAB II KERANGKA TEORISTIS 6

A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis 6
B. Tinjauan Pustaka 10
C. Model Pendekatan 21
D. Batas Penelitian dan Operasional Variabel 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23

A. Tempat Dan Waktu 23
B. Metode Penelitian 23
C. Metode Penarikan Contoh 23
D. Metode Pengumpulan Data 24
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27

A. Keadaan Umum Perusahaan 27
1. Profil Perusahaan 27
2. Penggunaan lahan 28
3. Petani Tebu Rakyat 29
4. Budidaya Tebu dan Pengolahan Gula 29
B. Keadaan Umum Daerah Penelitian 32
1. Batas Wilayah dan Jarak 32
2. Keadaan Geografi dan Topografi 32
3. Penduduk 32
C. Identitas Petani Responden 33

1. Umur Petani 33
2. Tingkat Pendidikan 34
D. Hasil Penelitian Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat 36
1. Sistem Bagi Hasil..... 36
2. Pendapatan..... 40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN..... 45

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Kajian terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis 9
2. Penggunaan lahan pencadangan Tebu Unit Usaha Distrik Cinta Manis 29
3. Fasilitas dan sarana yang tersedia di PTPN VII Unit Usaha Distrik CintaManis 31
4. Jumlah penduduk bersarkan umur dan jenis kelamin di Desa Ketiau 33
5. Tingkat pendidikan Petani di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis 34
6. Rincian Biaya Tetap yang dikeluarkan Petani Tebu Rakyat..... 38
7. Rincian Biaya Variabel yang dikeluarkan Petani Tebu Rakyat 38
8. Perhitungan produksi tebu usahatani tebu rakyat dengan bermitra di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis..... 39
9. Perhitungan penerimaan usahatani tebu rakyat dengan bermitra di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis..... 39
10. Perhitungan pendapatan usahatani tebu rakyat dengan bermitra di PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis..... 40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Bermitra PadaPT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis 21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

2. Peta Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir 45
3. Diagram alur proses pengolahan Gula 46
4. Data Usahatani Tebu Rakyat pada PTPN VII UU Distrik Cinta Manis 47
5. Rincian Biaya sewa alat yang dikeluarkan oleh usahatani tebu rakyat 48
6. Rincian Biaya Pupuk yang dikeluarkan usahatani Tebu Rakyat 49
7. Rincian Biaya Transportasi 50
8. Rincian Tebu, gula dan Tetes yang didapatkan usahatani tebu rakyat 51
9. Rincian biaya sewa lahan Usahatani Tebu Rakyat 54
10. Rincian Biaya perawatan 55
11. Dokumentasi penelitian usahatani Tebu Rakyat 56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran besar dalam perkembangan pertanian di Indonesia. Potensi hasil dari subsektor perkebunan sangat dibutuhkan oleh industri pengolahan sebagai bahan baku produk. Salah satu komoditas subsektor perkebunan yang memiliki peran strategis adalah tebu. Dikatakan memiliki peran strategis karena tebu merupakan bahan baku pembuatan gula pasir, sedangkan gula itu sendiri merupakan salah satu komoditi sembilan bahan pokok (sembako) bagi masyarakat pada jumlah bahan bakunya, yaitu tebu. Tebu merupakan tanaman tahunan yang cocok dibudidayakan pada wilayah tropis. Di Indonesia, batang tebu di manfaatkan untuk industri pengolahan gula pasir. Meskipun di beberapa negara lain, pemanfatan tebu sudah berkembang menjadi alternatif bahan baku pembuatan *bio-ethanol* selain jagung dan singkong.Sentra penanaman tebu di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Timur (65,21%), Jawa Tengah (21,99%), dan Lampung (5,13%). Usahatani tebu di Indonesia sebagian besar diusahakan oleh rakyat, dengan kontribusi Perkebunan Rakyat dari tahun 1980 hingga 2013, rata-rata mencapai 63,5%. (Nurjayanti dan Naim 2014).

Pada tahun 1950, orang-orang asing, khususnya orang Belanda masih menguasai pabrik-pabrik gula di Indonesia, sedangkan petani pribumi menjadi penyewa tanah kepada Belanda. Pada suatu saat itu pula, berkembanglah tebu rakyat karena petani enggan untuk menyewakan lahan-lahannya yang disebabkan oleh kenaikan harga sewa yang rendah dibandingkan dengan kenaikan harganya umum. Sulitnya pabrik gula untuk mendapatkan dan menanam tebu sehingga sejak 1967 Indonesia mulai menjadi pengimpor gula karena permintaan gula di dalam negeri terus meningkat, sedangkan tingkat produktivitas gula nasional rendah. Dari sisi pabrik gula yang membutuhkan pasokan tebu dari petani, menurut Maulidiah *Dalam Perkembangan Kemitraan Petani Tebu Dengan PG. Krabet Baru*: Perilaku ekonomi petani tebu pabrik gula memberikan bantuan yang

peminjaman traktor, pengadaan bibit, bantuan biaya garap, bantuan biaya tebang angkut serta pengadaan pupuk dimana dalam pemberian bantuan tersebut petani berkewajiban untuk menggilingkan hasil panennya kepada pabrik gula. Hubungan antara petani tebu dengan pabrik gula semakin terjalin dikarenakan industry pergulaan di Indonesia mengalami kemorosotan di masa kemerdekaan, orde lama, orde baru, bahkan sekarang. (Savita, 2018)

Adanya program TRI (Tebu Rakyat Indonesia) mewajibkan bahkan memaksa petani tebu menyediakan sepertiga lahannya untuk ditanami tanaman tebu dimana hal ini dapat meningkatkan produksi industry gula Indonesia dari tahun ke tahun. Menurut Dwianto dalam Korporatisme pedasaan orde baru : program tebu rakyat intensifikasi (TRI) di wilayah kerja pabrik gula mojo sragen , 1975-199*8,* petani dalam program TRI, harus menjalankan produksi mulai dari penanaman hingga masa panen dengan kondisi alih teknologi yang belum terlaksana secara maksimal. Swasembada gula berhasil dicapai tahun ke-18. Namun, peningkatan yang terjadi tidak diiringi dengan peningkatan dari pihak petani. Realitas menunjukkan kasus penolakan dari petani- petani selalu muncul dari dari tahun ke tahun (Mubyarto dan Daryanti, 1991)

Petani-petani menganggap bahwa program ini tidak menguntungkan bagi petani, khususnya petani yang berlahan sempit. Banyaknya potongan, harga *propenue* gula dan sistem bagi hasil yang tidak menguntungkan, serta penghitungan rendemen yang menimbulkan kontroversi menyebabkan program ini jauh dari tujuannya untuk menyejahterakan petani. Keuntungn produksi dan industry lebih dinikmati oleh pabrik gula, meskipun pabrik gula ini tidak bisa mencapai aspek pengembangan sistem dari program ini. Pemcabutan Inpres No. 9 tahun 1975 yang merupakan sistem glebagan, ternyata menyebabkan merosotnya pabrik gula di Indonesia. Ditambah lagi, dengan situasi saat itu perdagangan gula menjadi bebas sesuai mekanisme pasar, yang hal tersebut diperkuat dengan adanya paket perdagangan bebas gula melalui LOI *(Letter of intent).* Pada saat itu, gula dibebaskan dari bea masuk yang membanjiri pasar domestic dengan menggunakan tingkat harga dunia yang rendah. Impor gula menjadi tak terakkan

lagi, sehingga menyebabkan industry gula di Indonesia mengalami gejolak dan petani enggan menanam tebu (Agus, 2005)

Komoditas tebu di Sumatera Selatan terbesar pada dua kabupaten, yaitu kabupaten Ogan Ilir dan OKU Timur. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di kabupaten Ogan Ilir adalah tebu (26.705 Ha), karet (36.242 Ha) , kelapa sawit (10.036 Ha), da kelapa (486 Ha). Komoditi dari subsector perkebunan yang paling banyak produksinya adalah tanaman perkebunan tebu yaitu sebesar 685.228,00 ton, turun 23,06 persen disbanding tahun 2013, dimana sekitar 99 persen dimiliki oleh PG Cinta Manis produksi 23.220 ton. Areal tersebut dikelola oleh 133 KK. Sedangkan PG Cinta Manis mengelola areal seluas 12.857 hektar dengan produksi 662.008 ton (BPS OI, 2015 dan BKPM, 2015)

Untuk masa giling 2015, luas areal perkebunan tebu rakyat mengalami penurunan, menjadi seluas 289,8 hektar. Sementara untuk masa giling 2016, luas areal perkebunan tebu rakyat naik menjadi 332,7 hektar. Jumlah luas areal tanaman, panen, produksi dan produktivitas tebu perkebunan rakyat, besar negara dan besar swasta keadaan tanaman tahun 2017, berturut-turut adalah 22.016 Ha, 99.860 ton, dan 4.546 ton, dengan wujud produksi dihitung dalam gula Kristal putih/hablur. Secara umum produktivitas rakyat kabupaten ogan ilir masih jauh yang diharapkan, yaitu dibawah 60 ton/Ha. Sementara, dengan kondisi tanah dan agroklimat di kabupaten Ogan Ilir, produktivitas tebu rakyat sebenrnya bisa dioptimalkan di atas 80 ton/Ha (Dirjen Perkebunan,2017)

PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis merupakan salah satu pabrik gula yang menerapkan sistem kemitraan dengan petani tebu. PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis ini terletak di Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir. PTPN VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis berada di ketinggian 10 – 20 meter di atas permukaan laut, dengan topografi bervariasi dari rata, landai dan berbukit. Untuk Letak geografis nya antara 104°-110° BT dan 3°–15° LS, jenis tanah podzolk merah kuning (pmk) dan tekstur tanah lempung berlapis. PG cinta manis ini memiliki pH 4,2-4, dan 6, dengan kelembapan udara 81%.(PTPN VII distrik Usaha Cinta Manis).

Luas areal tebu di Sumatera Selatan, pada tahun 2016 yaitu, (23.061 Ha), di tahun 2017 (21.742 Ha), tahun 2018 (23.0128 Ha), tahun 2019 (24.002 Ha), dan di tahun 2020 (32.313 Ha). (Direktorat Jendral Perkebunan).

Dari berbagai sistem kemitraan yang telah dikembangkan dan diterapkan selama ini, masih menghadapi kendala dan belum memperlihatkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak. Hal ini karena dengan sistem kemitraan tersebut posisi petani tebu dalam sistem industri gula masih lemah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan observasi mengenai berapa besar pendapatan petani dan pembagian hasil dengan bermitra di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN BERMITRA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT USAHA DISTRIK CINTA MANIS"**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bagi hasil usahatani tebu rakyat dengan bermitra pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis?
2. Berapakah pendapatan usahatani tebu rakyat dengan Bermitra pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil dengan bermitra pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani tebu rakyat dengan bermitra pada PT.Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis

Sejalan dengan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian dan dapat untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi petani diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi informasi tambahan dalam menghadapi permasalahan dan pengembangan dalam usahatani
3. Bagi PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis harus memiliki peran aktif kepada petani agar pendapatan yang di lakukan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R dan Sobri. K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia.

Analia, D dan K. 2016 Pengaruh Pola Kemitraan Terhadap Pendapatan Petani Tebu. *(http://Jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/392*, diakses pada 23 Juni 2020)

Ardianto. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Paten *(Pangasianodon Hypophthalmus)* Sistem Keramba Di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Laporan Penelitian, Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah.

Cahyarubin A. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Petani Mitra dan Non Mitra PG Rejoagung Baru Kabupaten Madiun. *(http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitsream/123456789/86333*, diakses pada 31 Mei 2020)

Direktorat Jendral Perkebunan Sumatera Selatan. 2020. Luas Areal Tebu Di Sumatera Selatan 2016-2020. Direktorat Jendral Perkebunan Sumatera Selatan.

Dyah B. 2017. Faktor-Faktor Yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Tebu Bermitra Dengan Pg Djatiroto. *(http://Jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRIBEST/article/view1248*, diakses pada 20 Juni 2020)

Nurjayanti dan S.N, 2014. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu (Studi Kasus Petani Tebu Mitra Pg. Pakis Baru Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati) *(http://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index/mediagro/articel/download/1582/1662* , diakses pada 23 Juni 2020).

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis. 2020. Realisasi Penggunaan Lahan Tebu Rakyat (TR) KTG MT 2018/2019. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis.

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis. 2020. Penggunaan lahan dan budidaya Tebu dan Pengolahan Gula 2020. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis.

Permana B. 2019. Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Nanas *(Ananas comosus (L) Merr)* Terhadap Pendapatan Petani Karet *(Hevea Brasillensis)* Di Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Laporan penelitian, Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Putri S. 2018. Kemitraan Antara Petani Tebu Dengan Pabrik Gula. *(http://repository.unair.ac.id/70239/3/jurnal_Fis.S.07%2018%20Anr%20k.pdf,* diakses pada 21 juni 2020)

Setyono A. 2018. Minat petani tebu untuk bermitra dengan pabrik tasikmadu. *(http://Docplayer.info/129486432-minat-petani-tebu-untuk-bermitra-dengan-pabrik-tasikmadu-skripsi.html*, diakses pada 20 Juni 2020)

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis. 2020. Realisasi Penggunaan Lahan Tebu Rakyat (TR) KTG MT 2018/2019. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Distrik Cinta Manis.